

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian pengaruh terapi *guided imagery* terhadap tingkat kecemasan pasien pre operasi laparatomi di Ruang Dahlia (Bedah) RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar, disimpulkan sebagai berikut :

1. Tingkat kecemasan pada pasien pre operasi sebelum dilakukan terapi *guided imagery* hampir seluruhnya yaitu 13 responden.
2. Tingkat kecemasan pada pasien pre operasi sesudah dilakukan terapi *guided imagery* sebagian besar yaitu 8 responden.
3. Ada pengaruh terapi *guided imagery* terhadap perubahan tingkat kecemasan pasien pre operasi laparatomi.

## 5.2 Saran

### 5.2.1 Bagi Pasien

Untuk mengurangi kecemasan pre operasi diharapkan pasien mampu melakukan terapi *guided imagery* secara mandiri atau dengan bantuan perawat dan untuk memaksimalkan terapi tersebut dapat dilakukan berkali-kali sebelum menjalani operasi.

### 5.2.2 Bagi Perawat Ruang Dahlia (Bedah)

Diharapkan perawat melakukan terapi *guided imagery* pada pasien yang akan melakukan operasi khususnya pre operasi laparatomi yang bertujuan untuk menurunkan tingkat kecemasan, sehingga memperlancar jalannya operasi.

### 5.2.3 Bagi Rumah Sakit Mardi Waluyo

Hasil penelitian ini diharapkan Rumah Sakit Mardi Waluyo Kota Blitar dapat membuat SOP atau prosedur tetap berkaitan dengan terapi *guided imagery*, serta mensosialisasikan manfaat terapi tersebut pada pasien pre operasi laparatomi sehingga kelancaran operasi dapat diwujudkan.

### 5.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu melakukan penelitian tentang perbandingan perubahan tingkat kecemasan pasien pre operasi dengan berbagai macam pemberian anastesi.